

**PENGARUH *HUMAN RELATION*, KOMPENSASI FINANSIAL DAN  
PENDIDIKAN TERHADAP ETOS KERJA APARATUR SIPIL NEGARA KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KOTA SUNGAI PENUH**

**Nurul Syahira Natasa<sup>1</sup>, Surya Dharma<sup>2</sup>**

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

E-mail: [nurulnatasa248@gmail.com](mailto:nurulnatasa248@gmail.com) [sdharma3005@gmail.com](mailto:sdharma3005@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Setiap organisasi harus memiliki sumber daya yang tangguh, sumber daya tersebut dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas harian organisasi, sumber daya manusia yang berkualitas harus ada di setiap lini organisasi karena sumber daya manusia merupakan kunci penting dalam administrasi organisasi, dalam hal ini peran sumber daya manusia (SDM) sangat menentukan kelangsungan organisasi. Moenir (1998:86) menjelaskan administrasi perkantoran dalam organisasi mempunyai kaitan erat dengan kualitas pelayanan timbal balik, ketertiban dan kelancaran dalam kegiatan administrasi organisasi berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan yang juga akan berdampak pada kepuasan bagi penerima layanan.

Etos kerja erat kaitannya dengan hubungan antar manusia (*human relation*), Hasibuan (2016:137) menjelaskan hubungan antar manusia (*Human relation*) sebagai hubungan kemanusiaan yang harmonis, tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi terpadunya kepentingan bersama, tujuannya adalah menghasilkan integrasi yang cukup kukuh, mendorong kerja sama yang produktif dan kreatif untuk mencapai sasaran bersama, berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa hubungan antar manusia memiliki

hubungan yang erat dengan etos kerja, dimana etos kerja yang merupakan konsep kerja yang diyakini seorang atau kelompok, dimana dalam kelompok atau organisasi akan membentuk hubungan antar manusia atau karyawan.

Selain *human relation* faktor lain yang juga dapat berpengaruh terhadap etos kerja adalah kompensasi finansial. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan (Hasibuan, 2016:118). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja Latar belakang pendidikan tiap individu juga sering tercermin dari keahlian dan ketrampilan yang dimilikinya sehingga akan mempengaruhi produktivitas karyawan tersebut. Anoraga dalam Solekhah (2022) mengatakan bahwa kualitas karyawan akan mencerminkan etos kerja yang dimiliki, dengan mencerminkan sikap semangat, bekerja keras serta melaksanakan tugas sesuai dengan nilai dan moral positif.

Berdasarkan website resmi Kementerian agama (Kemendagri) dijelaskan kementerian agama merupakan salah satu kegiatan pemerintah yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan pemerintahan dalam bidang agama. Adanya

kualitas pelayanan yang diberikan oleh Pegawai Aparatur Sipil Negara kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat, Dari fenomena yang dipaparkan sebelumnya dapat dikatakan bahwa etos kerja yang kurang baik pada karyawan kantor kementerian Agama kota Sungai Penuh, dengan etos kerja yang kurang baik akan berdampak pada kualitas pelayanan, hal ini didukung dengan adanya temuan dari survei awal dimana dari empat dimensi kualitas layanan skor terendah ditunjukkan pada dimensi kehandalan dengan skor 36,19%, selain itu untuk dimensi lain yakni tanggapan 38,45%, personalisasi 39,17%, wujud 38,69% Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai tambahan referensi yang dipergunakan untuk bahan perbandingan dan kerangka acuan untuk permasalahan yang sejenis serta dapat memberikan informasi kepada pegawai dalam melakukan pekerjaan di kantor/organisasi.

## METODE

Metode penelitian ini yaitu dengan pendekatan metode kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan adalah pegawai Aparatur Sipil Negara pada kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh yang berjumlah 35 orang. Peneliti ini menggunakan data primer, data primer merupakan sumber data yang berasal dari informasi tangan pertama oleh peneliti yang berhubungan dengan variabel minat dengan bertujuan spesifikasi studi, dimana sumber data ini ialah responden individual, kelompok, internet juga dan juga kuesioner (Sekaran, 2011). Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner kepada para ASN di Kemenag.

Uji analisis instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui atau mengukur berapa cermat suatu uji dalam melakukan fungsinya, apakah alat ukur telah disusun benar-benar dapat mengukur item yang akan diukur (Darma, 2021:7). Dan uji reliabilitas menggunakan uji reliabilitas konstruk karena menggunakan variable laten.

Untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan metode regresi berganda sebagai pendekatan analitis. Penelitian ini menggunakan aplikasi STATA sebagai alat untuk membantu dalam pengujian analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis deskriptif variabel ini, peneliti mencoba memberikan narasi statistik kondisi masing-masing variabel penelitian yang digunakan, serta korelasi atau hubungan antar variabel. Berikut dijabarkan analisis statistic pada tabel 1.

Variabel	Rata-Rata	Simpangan Baku
Etos Kerja	28,85	6,23
Human Relation	21,18	4,48
Kompensasi Finansial	18,76	3,61
Pendidikan	22,53	4,22

Variabel etos kerja memiliki rata-rata sebesar 28,85 dengan simpangan baku 6,23 dengan demikian dapat dikatakan etos kerja berada pada tingkatan sedang. Variabel *human relation* memiliki nilai rata-rata 21,18 dengan simpangan baku 4,48 dengan demikian dikatakan *human relation* berada ditingkatan sedang. Variabel kompensasi finansial memiliki rata-rata skor 18,76 dengan

simpangan baku 3,6 demikian bisa dikatakan kompensasi berada pada tingkatan sedang. Variabel capaian pendidikan memiliki rata-rata skor sebesar 22,53 dengan simpangan baku 4,22, demikian dapat dikatakan capaian pendidikan berada pada tingkatan tinggi.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *human relation*, kompensasi finansial dan capaian pendidikan terhadap etos kerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh. Berikut dijabarkan pada tabel 2 terkait dari hasil regresi linear berganda.

Variabel	Koe .	Std. err	T	Ket
Konstanta	-4,14	5,37	-0,77	Signifikan
Human Relation	0,62	0,18	3,52	Signifikan
Kompensasi Finansial	0,52	0,22	2,37	Signifikan
Capaian Pendidikan	0,45	0,19	2,39	signifikan

Dari tabel 1. dapat dilihat bahwa variabel *Human Relation* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,62 dan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa variabel *human relation* berpengaruh positif terhadap etos kerja.

Variabel kompensasi finansial memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,52 dan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian cukup bukti untuk menyimpulkan

bahwa variabel kompensasi finansial berpengaruh positif terhadap etos kerja.

Variabel capaian pendidikan memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,45 dan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa variabel capaian pendidikan berpengaruh positif terhadap etos kerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian, *human relation*, kompensasi finansial dan pendidikan berpengaruh positif terhadap etos kerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Kementerian Agama Kota Sungai Penuh. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan satu variable baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Moenir, A. S. (1998). *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Sekaran, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara